

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) adalah penyediaan air bersih bagi masyarakat dengan mengolah sumber air baku sesuai dengan baku mutu yang telah ditentukan. Air yang telah melalui proses pengolahan akan didistribusikan ke masyarakat agar mendapatkan air bersih. Pengolahan air sangat dibutuhkan ketika air yang menjadi sumber untuk pelayanan air minum tidak memenuhi standar kualitas air baku, sehingga ketika hasil pengolahan air memenuhi standar kualitas air baku dapat didistribusikan. Kegiatan transmisi dalam SPAM adalah mengumpulkan dan menyalurkan air dari sumber ke pengolahan air. Sedangkan untuk sistem distribusi adalah mendistribusikan air tersebut kepada pelanggan dengan volume dan tekanan yang memenuhi.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan daerah sebagai satu-satunya perusahaan yang bergerak dalam penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat. PDAM juga menyediakan jasa dalam menyelenggarakan kemanfaatan di bidang air minum. PDAM biasanya ada di setiap provinsi, kecamatan dan kabupaten serta kotamadya di seluruh Indonesia.

Kabupaten Sleman adalah salah satu Kabupaten dari 5 Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terletak di Pulau Jawa. Kabupaten Sleman adalah salah satu daerah yang memiliki masalah dalam pendistribusian air ke beberapa wilayah. Masih ada beberapa wilayah yang masih belum terlayani air bersih dari PDAM Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, peran PDAM Kabupaten Sleman penting dalam melayani kebutuhan dasar bagi masyarakat dalam penyediaan air bersih.

Setiap IKK (Ibu Kota Kecamatan) di Kabupaten Sleman memiliki sumber air baku dan unit pengolahan yang berbeda. Sumber air baku yang digunakan diantaranya sumur bor, mata air, dan sungai. Sumber air baku yang dipakai harus memiliki debit yang sesuai dengan kebutuhan untuk pendistribusian air bersih ke masyarakat. Sedangkan untuk mengolah sumber air baku mengacu pada baku

mutu yang terdapat di Peraturan Menteri Nomor 492 Tahun 2010. Pembagian untuk lokasi penelitian yang dilaksanakan dibagi menjadi 6 wilayah IKK, pembagian berdasarkan wilayah, yaitu Timur, Tengah, dan Barat.

Dalam upaya penyediaan air bersih sistem penyediaan air minum harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada seperti regulasi, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan standar baku mutu yang ada untuk hasil air sumber air baku yang sudah diolah. Berdasarkan penilaian dari *score* BPP SPAM bahwa PDAM Sleman memiliki kategori yang sehat pada 3 tahun terakhir (2015,2016, dan 2017), terutama di bidang pelayanan dan operasi akan tetapi di beberapa aspek memiliki skor penilaian yang kurang baik dan juga kurangnya evaluasi kinerja PDAM Sleman sehingga perlu penelitian untuk pembuktian adanya korelasi antara penilaian dari BPP SPAM secara keseluruhan untuk PDAM Sleman dengan kinerja dan pelayanan 6 unit IKK nya. Penilaian skor dari BPP SPAM untuk PDAM Sleman dapat di lihat pada Tabel 2.2 Penilaian Kinerja PDAM Sleman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang bahwa PDAM Sleman sudah mendapatkan skor yang dapat dikategorikan sehat sesuai dengan Buku Petunjuk Teknis Evaluasi Kinerja PDAM oleh BPP SPAM akan tetapi di beberapa aspek memiliki nilai skor yang kecil sehingga perlu adanya pengecekan terhadap kinerja PDAM Sleman terutama di bidang operasi dan pelayanan jadi permasalahan yang ada adalah kurangnya evaluasi pada aspek pelayanan dan operasi sistem penyediaan air minum pada 6 unit IKK.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi permasalahan pada aspek pelayanan dan operasi sistem penyediaan air minum pada 6 unit IKK.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Enam unit IKK bagian wilayah timur yaitu unit Prambanan, Ngemplak, Bimomartani, Concat (Condong Catur), Kalasan, dan Depok.
2. Identifikasi masalah dalam bidang operasi dan pelayanan pada 6 unit IKK di PDAM Sleman untuk pengidentifikasian masalah dalam bidang operasi di batasi dalam 3 aspek dan juga bidang pelayanan akan di batasi 3 aspek yang menjadi penilaian terendah dari keseluruhan aspek

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis :

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Diharapkan dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk PDAM Sleman dan PDAM yang lainnya juga untuk selalu melakukan perbaikan serta pengembangan lebih lanjut dalam Sistem Penyediaan Air Minumnya demi kesejahteraan dari pelanggan.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dalam penilaian kinerja PDAM sesuai dengan Buku Petunjuk Teknis Evaluasi Kinerja PDAM yang dibuat oleh Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Dapat memecahkan masalah yang ada di PDAM itu sendiri dengan adanya penilaian/skoring.

1.6 Hipotesis

Evaluasi yang dilakukan oleh BPPSPAM (Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum) oleh Kementrian PUPR merupakan salah satu kegiatan atau agenda dari salah satu bidang di Kementrian PUPR. Evaluasi dilakukan tidak hanya untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada selama dalam kurun waktu tertentu akan tetapi dalam evaluasi ini akan ada rekomendasi yang diberikan oleh BPPSPAM kepada pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Hasil evaluasi dalam bentuk *skoring* (penilaian) di berbagai macam aspek terutama dalam penelitian ini untuk aspek pelayanan dan operasional. Dalam aspek ini pun terdapat indikator kinerja yang dapat di maknai sebagai perwakilan dari aspek yang ada. Skoring akan sampai pada indikator kinerja dengan standar penilaian masing-masing, hasil penilaian yang dilakukan oleh BPPSPAM pada tahun 2018 untuk PDAM Sleman memiliki skor yang rendah di beberapa indikator yang dapat dilihat pada Tabel 2.2 Penilaian Kinerja PDAM Sleman.